

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : **ARIF NASHIRUDDIN**
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 21 September 1979
3. Alamat Rumah : Dongos RT 01 RW 04 Kec. Kedung
Telp./HP. : 085326476421
Email : riff.nashir@gmail.com
4. Kelas/Angkatan : Jum'at Induk / 2017

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Miftahul Huda Dongos, Lulus tahun 1992
 - b. MTs. Matholi'ul Huda Bugel, Lulus tahun 1995
 - c. MA. Matholi'ul Huda Bugel, Lulus tahun 1998
 - d. UAD Yogyakarta
Fakultas : FKIP
Jurusan : Pendidikan Fisika Lulus Tahun 2003

C. Riwayat Organisasi

- a. Ketua GP Ansor Ranting Dongos 2018- sekarang
- b. Ketua 1 PAC GP Ansor Kecamatan Kedung Periode 2019- Sekarang
- c. Sekretaris Pengurus Masjid Jami' Safinatul Huda Dongos periode 2015- .sekarang

Jepara, 23 Maret 2020



Arif Nashiruddin
NIM 172610000372

TRANSKIP WAWANCARA

Responden : Wali Kelas VIII
Nama : Drs. Ali Mahmudi
Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Februari 2020
Jam : 15.00 s/d 16.00 WIB
Tempat : Ruang Guru
Fokus Wawancara : Pelaksanaan Pendidikan Akhlak

Peneliti : Asalamu'alaikum bapak saya mahasiswa yang sedang menyelesaikan penelitian di madrasah bapak. Pada kesempatan ini mohon kesediannya untuk melakukan wawancara, dalam rangka penggalan beberapa informasi terkait penelitian.

Informan : waalaikum salam. Iya pak. Monggo silahkan. Kita wawancara di kantor guru saja ya

Peneliti : bagaimanakah pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah ini?

Informan : Pelaksanaan Pendidikan karakter keagamaan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara ini dilaksanakan dengan berbagai aktifitas seperti bersalam bagi hari, membaca asmaul husnah maupun berdoa pada saat memulai pelajaran di kelas dengan pembiasaan-pembiasaan ini diharapkan siswa akan terbiasa dan terus melakukannya meskipun tidak di lingkungan sekolah.

Peneliti : apa sajakah kegiatan kegiatan dalam pembinaan karakter disini bapak?

Informan : Kegiatan-kegiatan yang kami buat untuk melatih karakter siswa di sekolah diantaranya bersalam pagi hari saat siswa datang ke sekolah karena disini guru menyambut kedatangan siswa di depan gerbang, kemudian membaca asmaul husnah secara bersama-sama satu sekolah mulai dari kelas tujuh sampai dengan kelas sembilan. Bahkan setiap tiga bulan sekali kami juga ada program istighosah, juga ada sholat dhuha. Kebiasaan-kebiasaan baik ini sengaja kami programkan untuk menanamkan karakter keagamaan siswa.

Peneliti : benarkah salah satu melatih kedisiplinan adalah dengan hukuman menghafal surat pendek bagaimana teknisnya?

Informan : Surat pendek dan pilihan ditentukan oleh masing-masing wali kelas, sehingga setiap kelas berbeda-beda. Hafidz Qur'an ini merupakan hukuman yang bermanfaat bagi siswa. Selain dapat membiasakan siswa untuk menerapkan kedisiplinan, hukuman ini juga dapat memperdalam keimanan dan ketaqwaan siswa. Kegiatan pembinaan ini dilakukan di dalam kelas, yang dibina oleh wali kelas. Kegiatan ini dilakukan selama maksimal 1 minggu.

Peneliti : bagaimanakah dengan sistem point kedisiplinan disini?

Informan : Selain hafidz qur'an, jum'at bersih, dan pemanggilan orang tua siswa, skorsing juga diberlakukan sebagai hukuman kepada siswa yang mendapat point hingga diatas 100 sebanyak 2 periode rekap buku point secara berturut. Misalnya pada rekap buku point periode I (Juli- September) yang dilakukan pada bulan September, seorang siswa mendapat point hingga diatas 100, kemudian pada rekap buku poin periode II (Oktober-Desember) yang dilakukan pada bulan Desember, siswa tersebut mendapat point hingga diatas 100 lagi, maka siswa tersebut akan di skors selama 2 minggu. Skorsing merupakan hukuman terberat yang ada di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Tujuannya, agar siswa tidak menganggap sepele peraturan dan tata tertib yang telah ditentukan.

Peneliti : bagaimanakah perubahan yang terjadi karena adanya pendidikan karakter ini?

Informan : Siswa MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara mengalami perubahan besar, mereka menjadi lebih rajin dan taat beribadah, ya meskipun masih ada presentasi kecil yang masih membandel tapi itu kecil sekali pada intinya siswa menjadi lebih semangat mengikuti kegiatan sholat dhuhur berjamaah ataupun istighosah bersama.

- Peneliti : dalam bentuk apa perubahan atas perilaku siswa sebagai dampak positif dari pendidikan karakter?
- Informan : Berdasarkan hal yang saya rasakan ada perubahan pada diri siswa disini mereka jadi lebih patuh pada tata tertib karena memang kesiswaan juga disiplin dalam terus menjagadan ketat dalam aturan. Anak anak disini patuh pada tata tertib, meskipun ada sedikit yang tidak tapi banyak yang patuh, yang tidak paling satu dua anak dan terus dilakukan pembinaan oleh waka kesiswaan.
- Peneliti : Apakah faktor pendorong pelaksanaan pendidikan karakter disini?
- Informan : Faktor keluarga, kedua orang tua sangat berpengaruh besar terhadap proses pendidikan karakter maupun melalui budaya religius. Selanjutnya Lingkungan masyarakat sekitar misalnya tradisi keagamaan yang kuat akan berpengaruh positif bagi perkembangan jiwa anak. Terakhir adanya peraturan-peraturan sekolah juga berpengaruh mbak terhadap perilaku siswa.
- Peneliti : Apakah faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter disini?
- Informan : Segala hambatan yang ada dalam program pendidikan karkater anak di madrasah kami selesaikan dengan tiga cara pertama, musyawarah mufakat dengan seluruh stakeholder sekolah pada akhir cawu kami melakukan rapat internal, kedua melalui koordinasi dengan komite madrasah agar transparan dan tidak

terjadi miskomunikasi, ketiga adalah melakukan komunikasi dengan pihak pemerintah terkait dalam hal ini adalah Depag.

Peneliti : bagaimanakah manajemen pelaksanaanya?

Informan : Iya memang masalah manajemen pendidikan karakter adalah tanggung jawab bersama, namun wali kelas yang paling bertanggung jawab murni atas sukses dan tidaknya manajemen pendidikan karakter pada anak di masing masing kelas.

Peneliti : terimakasih bapak atas waktunya alhamdulillah wawancara saya kira sudah cukup. Dan mohon pamit Asalamualaikum.

Informan : waalaikum salam pak . inje sami sami.

Peneliti

Arif Nashiruddin

TRANSKIP WAWANCARA

Responden : Wakil Kepala Bidang Kesiswaan
Nama : Abd. Mutholib, S.Pd.I
Hari : Selasa
Tanggal : 15 Februari 2020
Jam : 08.00.00 s/d 09.00 WIB
Tempat : Ruang Guru
Fokus Wawancara : Pelaksanaan Pendidikan Akhlak

Peneliti : Asalamu'alaikum bapak, saya mahasiswa yang sedang menyelesaikan penelitian di madrasah bapak. Pada kesempatan ini mohon kesediannya untuk melakukan wawancara, dalam rangka penggalian beberapa informasi terkait penelitian.

Informan : Iya pak. Saya sudah siapkan waktunya untuk kita lakukan wawancara, intinya tidak usah perkewoh kalau ada apa apa sanjag mawon insyallah akan saya bantu semampu saya.

Peneliti : bagaimanakah pelaksanaan pendidikan karakter religius di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara ini pak?

Informan : Pendidikan karakter di madrasah ini dipadukan dengan pembelajaran di kelas sehingga siswa tidak hanya pintar ilmu umum yang diukur dengan nilai angka tetapi juga santun dan memiliki karakter dan kepribadian yang kuat, nah kami membiasakan siswa dengan bentuk-bentuk kegiatan yang bernuansa keagamaan untuk menanamkan karakter dan kepribadian anak-anak seperti membaca asmaul

husnah pada pagi hari, sholat dhuha maupun berdoa saat pelajaran serta istiqhosah.

Peneliti : bagaimanakah pelaksanaan pendidikan karakter kedisiplinan di madrasah ini?

Informan : Penerapan pembinaan kedisiplinan yang paling utama adalah membiasakan penerapan kedisiplinan dalam kegiatan keseharian di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Contohnya, pada saat kegiatan belajar mengajar, guru dituntut untuk dapat mencontohkan kedisiplinan untuk datang tepat waktu. Selain memberi teladan yang baik, guru juga dituntut untuk tegas dalam menegakkan kedisiplinan dalam kelas terhadap siswa. Apabila didapati siswa yang tidak berpakaian sesuai atribut seragam yang telah ditentukan, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, tidak ada dalam kelas saat jam pelajaran atau bolos, guru harus bertindak tegas. Selain dalam kelas, siswa juga harus mematuhi peraturan yang ada di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, yaitu tata tertib. Apabila siswa melanggar, maka akan diberlakukan sistem point bagi siswa. Dalam buku point, tercatat pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, yang kemudian akan diproses dengan memberikan hukuman, sesuai dengan jumlah point yang dimiliki siswa. Selain sistem point dan hukuman, pembinaan kedisiplinan bagi siswa juga diterapkan melalui ekstrakurikuler paskibra dan pramuka. Namun, ekstrakurikuler tidak berjalan dengan efektif sehingga hanya sistem point dan hukuman yang diterapkan secara maksimal di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

- Peneliti : benarkah salah satu upaya mendisiplinkan siswa adalah dengan hukuman pendidikan?
- Informan : Hukuman yang diberikan kepada siswa adalah hukuman yang bersifat mendidik. Pemberian hukuman dilakukan berdasarkan hasil akumulasi point siswa yang direkap setiap 3 bulan sekali. Jenis hukuman yang diberikan sangat beragam, karena disesuaikan dengan besaran point yang dimiliki siswa. Pembinaan kedisiplinan melalui hukuman ini ditangani langsung oleh wali kelas siswa. Setelah buku point direkap oleh Wakil Kepala bidang Kesiswaan.
- Peneliti : bagaimanakah peran BKI dalam pelaksanaan pendidikan karakter kedisiplinan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara ini?
- Informan : Dalam kegiatan ini, guru BKI mengontrol siswa dan membantu mengarahkan siswa menjadi lebih baik. Menjadi siswa yang unggul dalam bidang akademik maupun non akademik, memperbaiki sifat dan perilaku siswa menjadi lebih bernilai, serta mengarahkan siswa megasah kemampuannya berdasarkan minat dan bakat. Tidak hanya memotivasi dan mengarahkan, guru BK juga berperan dalam menuntun siswa ke jenjang berikutnya, yaitu membantu siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dengan mengarahkan jurusan yang memiliki progress sesuai kemauan dan kemampuan siswa.

- Peneliti : bagaimanakah cara mengajak siswa untuk bisa disiplin di madrasah ini?
- Informan : Cara mengajak siswa untuk membangun kedisiplinan menurut saya dengan memberi contoh dan teladan yang baik terkait kedisiplinan, seperti berpakaian rapih dan sesuai serta disiplin dalam waktu. Karena sebelum mengajak orang lain kita harus mengoreksi diri terlebih dahulu. Selain mencontohkan yang baik, ketegasan sangat dibutuhkan terutama dalam menegakkan aturan dan member hukuman, itu harus konsisten. Karena dalam membangun kedisiplinan, sangat membutuhkan waktu dan pembiasaan diri.
- Peneliti : bagaimana dengan peran kepala sekolah dalam pengawasan ini pak?
- Informan : Peran kepala sekolah sebagai pengawas sudah mampu menghidupkan kinerja masing-masing guru kelas maupun guru mata pelajaran, selama ini semua guru khususnya saya dalam mata pelajaran sudah Alhamdulillah sesuai dengan perencanaan yang saya lakukan, sesuai dengan tugas dan fungsi yang diberikan kepala sekolah guru kelas sudah mampu menanamkan nilai karakter di kelas guru mata pelajaran sudah bisa melakukan pembiasaan pembiasaan karkater siswa.
- Peneliti : siapakah yang paling bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan karakter ini pak?
- Informan : Iya memang masalah manajemen pendidikan karakter adalah tanggung jawab bersama, namun wali kelas yang paling bertanggung jawab murni atas sukses dan

tidaknya manajemen pendidikan karakter pada anak di masing masing kelas.

Peneliti : terimakasih bapak atas waktunya alhamdulillah wawancara saya kira sudah cukup. Dan mohon pamit Asalamualaikum.

Informan : waalaikum salam pak.

Peneliti

Arif Nashiruddin

TRANSKIP WAWANCARA

Responden : Kepala Madrasah
Nama : Afif, S.H.I
Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Februari 2020
Jam : 08.00 s/d 09.00 WIB
Tempat : Ruang Kepala Madrasah
Fokus Wawancara : Pelaksanaan Pendidikan Akhlak

Peneliti : Asalamu'alaikum Bapak. Saya Arif Nashiruddin Mahasiswa Pasca Sarjana Unisnu Jepara yang akan melakukan wawancara terkait penggalian data Penelitian.

Informan : Iya pak. Saya sudah siapkan waktunya untuk kita lakukan wawancara, intinya tidak usah perkewoh kalau ada apa apa sanjng mawon insyallah akan saya bantu semampu saya.

Peneliti : bagaimanakah pelaksanaan pendidikan karakter religius di madrasah ini?

Informan : Pendidikan akhlak religius yang dilaksanakan di madrasah kami dengan cara membuat beberapa program yang proyeksinya dapat membentuk karakter dan kepribadian siswa yang dipadukan selama kegiatan pembelajaran di madrasah ini. Disamping itu semua komponen madrasah sudah saling bersinergi untuk bersama mewujudkan pendidikan bernuansa karakter baik diluar kelas maupun didalam kelas selama siswa di lingkungan.

Peneliti : dalam bentuk apa saja kegiatan pembiasaan untuk karakter religius siswa di madrasah ini?

- Informan : kegiatan-kegiatan keagamaan siswa diantaranya seperti membaca asmaul husna yang dibaca pada hari semua kelas dipandu oleh guru kelas masing-masing, kemudian sholat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, karena madrasah ini sudah memiliki mushola sendiri jadi ada program berjamaah yang dikomando oleh guru kelas masing-masing. Selain itu juga ada beberapa program keagamaan yang dilaksanakan di madrasah kami seperti program tahfidz, hafalan juz amma, hafalan aliyah, pendidikan shalat dan lain-lain. Program sholat dhuhur berjamaah dimaksudkan agar siswa terbiasa dalam melakukan sholat secara berjamaah, karena tentunya berjamaah lebih utama dari pada sholat sendiri.
- Peneliti : Orang tua dan komite madrasah selaku dari pihak eksteren madrasah memiliki peran yang cukup penting terkait pendidikan akhlak, komite madrasah selalu memberikan pertimbangan dan pemikiran setiap kami akan membuat kebijakan disamping itu komite kami beri amanah untuk ikut mengawasi pendidikan karakter keagamaan di madrasah ini, sedangkan orang tua kami percaya untuk melanjutkan pendidikan karakter dari madrasah ke rumah, sehingga harapan kami pendidikan karakter bisa dilaksanakan baik dirumah dan dimadrasah sedangkan guru menjadi point utama karena salah satu *stakeholder* yang paling melakukan interaksi komunikasi dengan siswa secara langsung dalam pembelajaran di kelas.
- Peneliti : bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak kedisiplinan disini dan apa yang melatar belakang hal tersebut?

- Informan : Hal yang melatarbelakangi madrasah kami dalam menerapkan pembinaan kedisiplinan siswa adalah keberagaman kepribadian siswa yang dapat kita lihat dalam kesehariannya. Perilaku negatif yang terjadi dikalangan siswa khususnya di usia yang saat ini terhitung beranjak remaja pada akhir-akhir ini tampaknya sudah sangat mengkhawatirkan. Dalam lingkungan madrasah pun pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib masih sering ditemukan, yang merentang dari pelanggaran yang ringan hingga yang tingkat tinggi. Tentu saja semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangannya, dan disinilah arti penting kedisiplinan. Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga, dan madrasah. Tidak dapat dipungkiri bahwa madrasah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa.
- Peneliti : benarkah sistem poin menjadi salah satu upaya mendidik kedisiplinan siswa?
- Informan : Sistem poin merupakan sebuah kegiatan pencatatan atas pelanggaran pada tata tertib dan peraturan di madrasah yang dilakukan siswa. Pencatatan pada buku point dilakukan oleh guru piket setiap hari. Pelanggaran yang menimbulkan point diantaranya: keterlambatan, tidak sesuai dalam berpakaian (tidak menggunakan alas jilbab, seragam ketat, rok atau celana menggantung diatas mata kaki, memakai sepatu berwarna selain hitam), dan membolos saat jam pelajaran. Poin yang dikenakan atas pelanggaran

keterlambatan dan tidak sesuai dalam berpakaian sebesar 5 point, sementara point atas pelanggaran membolos saat jam pelajaran dikenakan 10 point.

Peneliti : bagaimanakah tingkat keberhasilan pendidikan karakter disini?

Informan : Alhamdulillah keberhasilan pendidikan karakter disini cukup baik, anak sudah banyak yang berubah meskipun secara pelan-pelan. Beberapa perubahan tersebut tampak dalam kehidupan sehari-hari selama di madrasah kami seperti anak lebih berakhlakul karimah, anak lebih disiplin baik dalam disiplin berpakaian, disiplin dalam waktu, mengikuti pelajaran. Selain disiplin siswa juga lebih rajin beribadah seperti sholat dhuhur berjamaah dan siswa menjadi lebih taat kepada tatatertib. Alhamdulillah kami terus menjalankan program pendidikan karakter sebagai bagian dari ciri khas pendidikan kami.

Peneliti : bagaimanakah kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter disini?

Informan : Segala kendala yang ada berkenaan dengan program penanaman budaya religius tentu diselesaikan dengan musyawarah bersama, kendala-kendala yang ada dipikirkan solusinya dengan melibatkan semua *stakeholder* yang ada.

Peneliti : bagaimana dengan pengorganisasiannya pak sekaligus pembagian tugas di dalam pendidikan karakter?

Informan : Pelaksanaan kegiatan pembudayaan dan pembiasaan merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah. Dalam pelaksanaannya, setiap program pembiasaan dibentuk panitia pelaksana atau penanggung jawab. Selanjutnya kepengurusan bidang karakter kegiatan

melakukan kordinasi dengan berbagai pihak agar penyelenggaraan kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien.

Peneliti : bagaimanakah model pengawasan yang langsung dari bapak selaku kepala madrasah dalam pelaksanaan pendidikan karakter ini pak?

Informan : Memang, pengawasan pada dasarnya adalah tugas dari kepala sekolah, namun saya selaku pimpinan mencoba melakukan sistem pengawasan secara tersistem, dengan memberlakukan evaluasi tiap akhir semester untuk kegiatan pendidikan karakter pada kegiatan evaluasi pada siswa khususnya kelas sembilan ada lembar saran dan kritik, melalui lembar saran dan kritik tersebut siswa memberikan masukan-masukan berkenaan dengan pendidikan karakter, sehingga kami bisa mendeteksi kelemahan dan kelebihan guru pembina melalui saran dan kritik tersebut, tanpa harus saya melakukan pengawasan, meskipun disamping sistem itu yang saya berlakukan saya juga ikut baik langsung maupun tidak langsung dalam melakukan pengawasan.

Peneliti : terimakasih bapak atas waktunya alhamdulillah wawancara saya kira sudah cukup. Dan mohon pamit Asalamualaikum.

Informan : waalaikum salam pak.

Peneliti

Arif Nashiruddin

TRANSKIP WAWANCARA

Responden : Orang tua siswa kelas VIII
Nama : M. Maskan
Hari : Selasa
Tanggal : 25 Februari 2020
Jam : 15.00 s/d 16.00 WIB
Tempat : Rumah Wali Siswa
Fokus Wawancara : Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Peneliti : Asalamu'alaikum bapak saya mahasiswa yang sedang menyelesaikan penelitian di MTs Matholi'ul Huda Bugel. Pada kesempatan ini mohon kesediannya untuk melakukan wawancara, dalam rangka penggalan beberapa informasi terkait penelitian.

Informan : waalaikum salam. Iya mas silahkan. Apa yang bias saya bantu mas?

Peneliti : saya butuh wawancara dengan bapak berkaitan dengan pendidikan akhlak di MTs Matholi'ul Huda bugel. Apa yang bapak ketahui tentang pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah ini?

Informan : Pendidikan Akhlak di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara sudah bagus, pagi hari anak disambut di depan gerbang dan bersalaman, kemudian membaca asmaul husnah bahkan anak harus berjamaah sholat dhuhur ini menurut saya pendidikan akhlak yang luar biasa. Bahkan kepala sekolah

meminta supaya penanaman karakter di sekolah dilanjutkan dirumah masing-masing oleh orang tua. Kami sebagai orang tua tentu sangat senang ada kerja sama yang berkelanjutan antara sekolah dengan orang tua sehingga pendidikan akhlak anak bisa terpadu antara di lingkungan sekolah dengan di lingkungan rumah pada saat siswa sudah tidak di sekolah. ini menjadikan pendidikan karakter lebih panjang waktunya dan lebih bisa dijadikan sebagai upaya memonitoring perilaku anak sehari-hari.

Peneliti : apa sajakah faktor pendukung pelaksanaan pendidikan akhlak disini?

Informan : Dukungan dari orang tua yang diwakili oleh dewan komite sekolah mereka sangat antusias sekali dan program ini mendapat dukungan penuh...tetapi untuk semua anggaran dibebankan kepada madrasah ..orang tua tidak ditarik biaya...hanya saja budaya Islami ini orang tua kami berikan pengarahan agar pembinaan berlanjut sampai dirumah yang dialihkan orang tua. Jadi kalau di sekolah nilai keagamaan diajarkan kami kalau dirumah dilakukan orang tua.

Peneliti : apakah sudah bagus menurut ibu pendidikan akhlak di madrasah ini?

Informan : Menurut saya pendidikan karakter di madrasah ini sudah bagus, pagi hari anak disambut di depan gerbang dan bersalaman, kemudian membaca asmaul husnah bahkan anak harus berjamaah sholat dhuhur

ini menurut saya pendidikan akhlak yang luar biasa. Bahkan kepala sekolah meminta supaya penanaman karakter di sekolah dilanjutkan dirumah masing-masing oleh orang tua. Kami sebagai orang tua tentu sangat senang ada kerja sama yang berkelanjutan antara sekolah dengan orang tua sehingga pendidikan karakter anak bisa terpadu antara di lingkungan sekolah dengan di lingkungan rumah pada saat siswa sudah tidak di sekolah. ini menjadikan pendidikan karakter lebih panjang waktunya dan lebih bisa dijadikan sebagai upaya memonitoring perilaku anak sehari-hari.

- Peneliti : terimakasih bapak atas waktunya alhamdulillah wawancara saya kira sudah cukup. Dan mohon pamit Asalamualaikum.
- Informan : waalaikum salam pak . inje sami sami.

Peneliti

Arif Nashirudin

TRANSKIP WAWANCARA

Responden : Siswa kelas VIII
Nama : Ainur Rohimah
Hari : Ahad
Tanggal : 23 Februari 2020
Jam : 12.00 s/d 13.00
Tempat : Ruang Tamu
Fokus Wawancara : Pelaksanaan Pendidikan Akhlak

Peneliti : Asalamu'alaikum adik- adik..kami mahasiswa pasca sarjana UNISNU Jepara yang akan melakukan penelitian di Madrasah ini. Kami mohon adik- adik berkenan membantu kami memberikan data- data yang kami perlukan. saat ini saya ingin wawancara dengan adik- adik dalam rangka penggalan beberapa informasi terkait penelitian.

Informan : Iya pak. Insya Allah akan berusaha membantu semampu kami.

Peneliti : Baiklah kita mulai saja wawancara ini. Dalam bentuk apa saja pembiasaan karakter di madrasah ini?

Informan : ada banyak pak. Contohnya Sholat Dhuha, dhuhur berjamaah, terus pada pagi hari guru bersalaman dengan siswa, ada program tahfidz, hafalan juz 'Amma, hafalan Alfiyah, pendidikan shalat. Disamping itu di kelas siswa juga membaca asmaul husna bersama-sama. Semua kegiatan tersebut dilakukan secara rutin pada setiap masuk sekolah. kami juga ada jadwal muadzin dalam rangka melatih siswa dalam melakukan adzan, sedangkan setelah selesai sholat kami berdoa, alhamdulillah belajar di

MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara ini banyak dilaksanakan kegiatan keagamaan dan pembiasaan karakter religius sehingga kami menjadi terbiasa.

Peneliti : menurut adik apakah manfaat dari pembiasaan kedisiplinan ini?

Informan : Manfaat yang saya dapatkan adalah menjadi lebih semangat untuk selalu menerapkan disiplin dimanapun saya berada. Sehingga menjadi terbiasa mengikuti aturan yang ada. Selain itu, orang lain jadi lebih menghargai saya karena kesan positif, dan itu memiliki kepuasan sendiri bagi saya.

Peneliti : bagaimanakah menurut adik pentingnya pendidikan kedisiplinan?

Informan : Karena nilai kedisiplinan sangat penting untuk pedoman diri kita. Disiplin harus ditanam dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, lingkungan rumah, madrasah, bahkan hingga ke jenjang karir. Jadi perlunya menerapkan nilai kedisiplinan agar nanti ketika diterapkan di lingkungan masyarakat kita sudah terbiasa menjalaninya.

Peneliti : apakah benar bahwa kenalan siwa disini mulai membaik karena adanya pendidikan karakter?

Informan : Iya kami merasakan bahwa anak-anak disini jadi kenakalannya lebih menurun, anak-anak jadi lebih sopan sama teman maupun sama bapak dan ibu guru, dulu mereka suka tidak masuk kelas sekarang lebih rajin ikut pelajaran, dulu suka berbicara kotor sekarang tidak, ya karena adanya perketatan dari madrasah, dan adanya layanan bimbingan konseling jadi anak-anak yang bandel ditangani lebih serius.

- Peneliti : apakah benar juga kedisiplinan sudah mulai membaik?
- Informan : Iya pak. Menurut saya memang kedisiplinan disini mulai bagus anak anak mulai aktif masuk kelas dan masuk sesuai jam 7 serta pulang juga setelah ada bel berbunyi.
- Peneliti : Menurut adik begitu sudah mulai membaik?
- Informan : Siswa sekarang sudah semakin baik dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah, semua ini karena memang para guru memperhatikan teman siswa disini. Saya juga selalu sholat dhuhur berjamaah karena sudah menjadi kewajiban saya selaku umat Islam.
- Peneliti : terimakasih adik atas waktunya alhamdulillah wawancara saya kira sudah cukup. Dan mohon pamit Asalamualaikum.
- Informan : waalaikum salam pak . inje sami sami.

Peneliti

Arif Nashirudin



Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara
PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Terakreditasi (B) dengan SK BAN-PT Nomor 4808/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2017

Jalan Taman Siswa No. 09 Tahunan Jepara Jawa Tengah 59427 Telp./Fax. (0291) 593132

e-Mail : pasca_unisnu@yahoo.co.id | <http://www.pascasarjana.unisnu.ac.id> | <http://www.unisnu.ac.id>

Nomor : 097/PPs-UNISNU/II/2019
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Jepara, 17 Februari 2020

Kepada Yth.
Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Jepara
Di
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.


Terkait dengan penelitian mahasiswa pascasarjana Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara sebagai salah satu syarat penyusunan tesis, maka kami mohon bantuan kepada Bapak untuk memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : ARIF NASHIRUDDIN
NIM : 172610000372
Prodi : MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Judul : Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa di
Tesis Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

Sehubungan dengan itu mohon dengan hormat agar Bapak/Ibu berkenan mempersilahkan mahasiswa tersebut untuk mendapatkan data-data secukupnya di lembaga sebagaimana tersebut di atas.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Direktur,

UNISNU
PROGRAM PASCASARJANA
Dr. H. Barowi, M.Ag.
NIP. 2 600923 89 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEPARA**

Jl. Ratu Kalinyamat No. 17 Telp. (0291) 591035 Kode Pos 59419
Web : www.jateng.kemenag.go.id/jepara e_mail : kabjepara@kemenag.go.id

REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY
Nomor : 1680/Kk.20.11/2/PP.06/02/2020

Memperhatikan surat dari Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara Nomor : 097/PPs-UNISNU/II/2020, tanggal 17 Februari 2020 perihal Permohonan Rekomendasi Penelitian Tesis, maka dengan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jepara memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ARIF NASHIRUDDIN
2. NIM : 172610000372
3. Prodi : MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Judul Tesis : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH MATHOLI'UL HUDA BUGEL KEDUNG JEPARA

Demikian untuk menjadikan maklum dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 18 Februari 2020



Tembusan : Kepala MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
YAYASAN MATHOLI'UL HUDA

MTs. MATHOLI'UL HUDA

Terakreditasi A, Nomor: 067/BAP-SM/VI/2008

ALAMAT : JL. RAYA BUGEL, KEDUNG JEPARA JAWA TENGAH

☎ 59463, ☎ (0291) 755819, ✉ emhabugel@yahoo.co.id

WEB : mtsmatholiulhudabugel.sch.id NSS : 121233200006, NPSN : 20364237



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No : .1.f.4..../MTs.MH/III/2020

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ARIF NASHIRUDDIN**
NIM/NIRM : 172610000372
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH MATHOLI'UL HUDA BUGEL KEDUNG JEPARA**

Nama tersebut di atas **benar-benar telah melaksanakan penelitian** dari tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 19 Maret 2020 di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

Demikian surat keterangan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bugel, 21 Maret 2020

Kepala Madrasah



[Signature]
M. Afif, S.HI